

PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN SENI RUPA

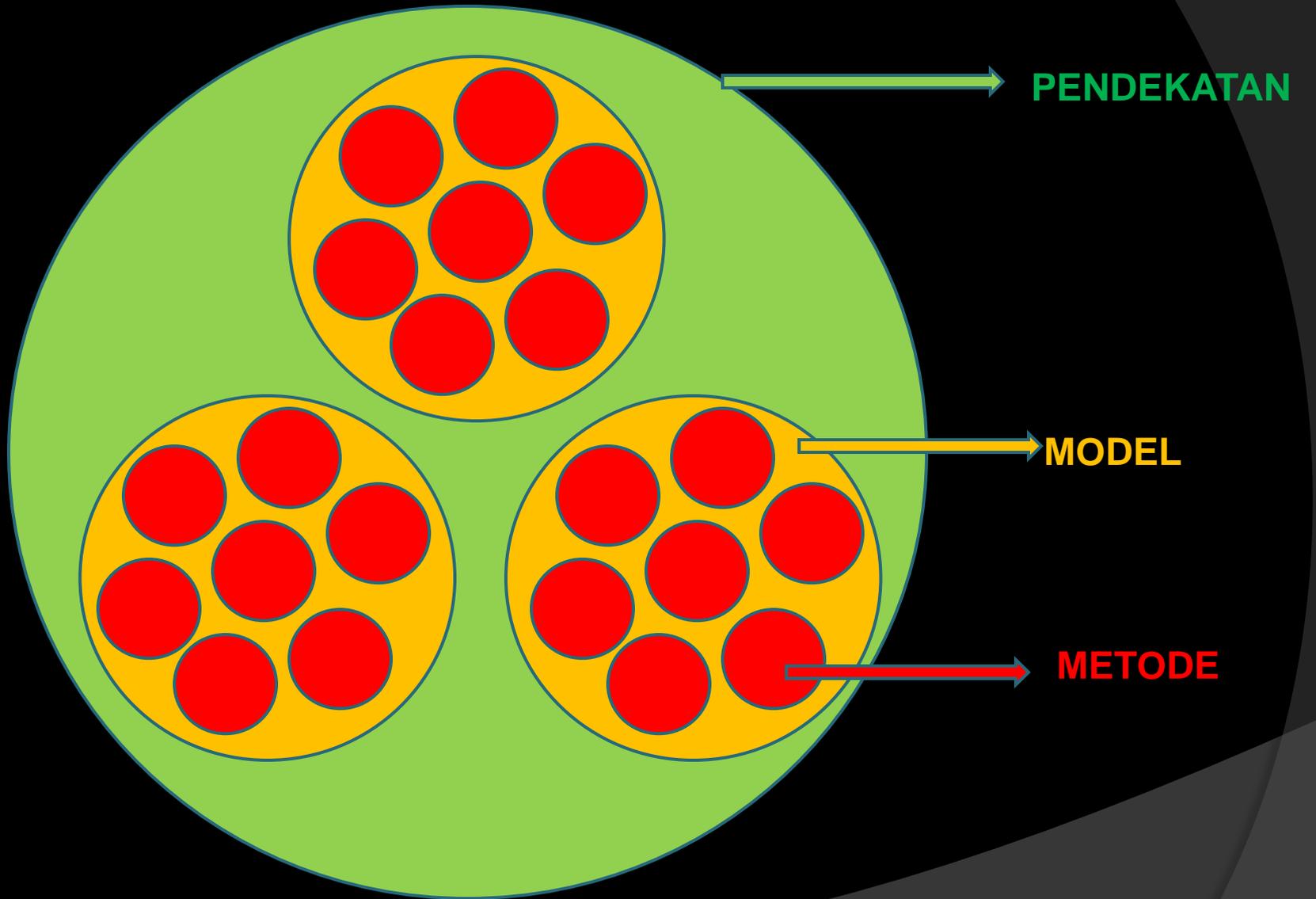
Bandi Sobandi

JURUSAN PENDIDIKAN
SENI RUPA FPBS UPI
2009

Apa yang dimaksud dengan pendekatan?

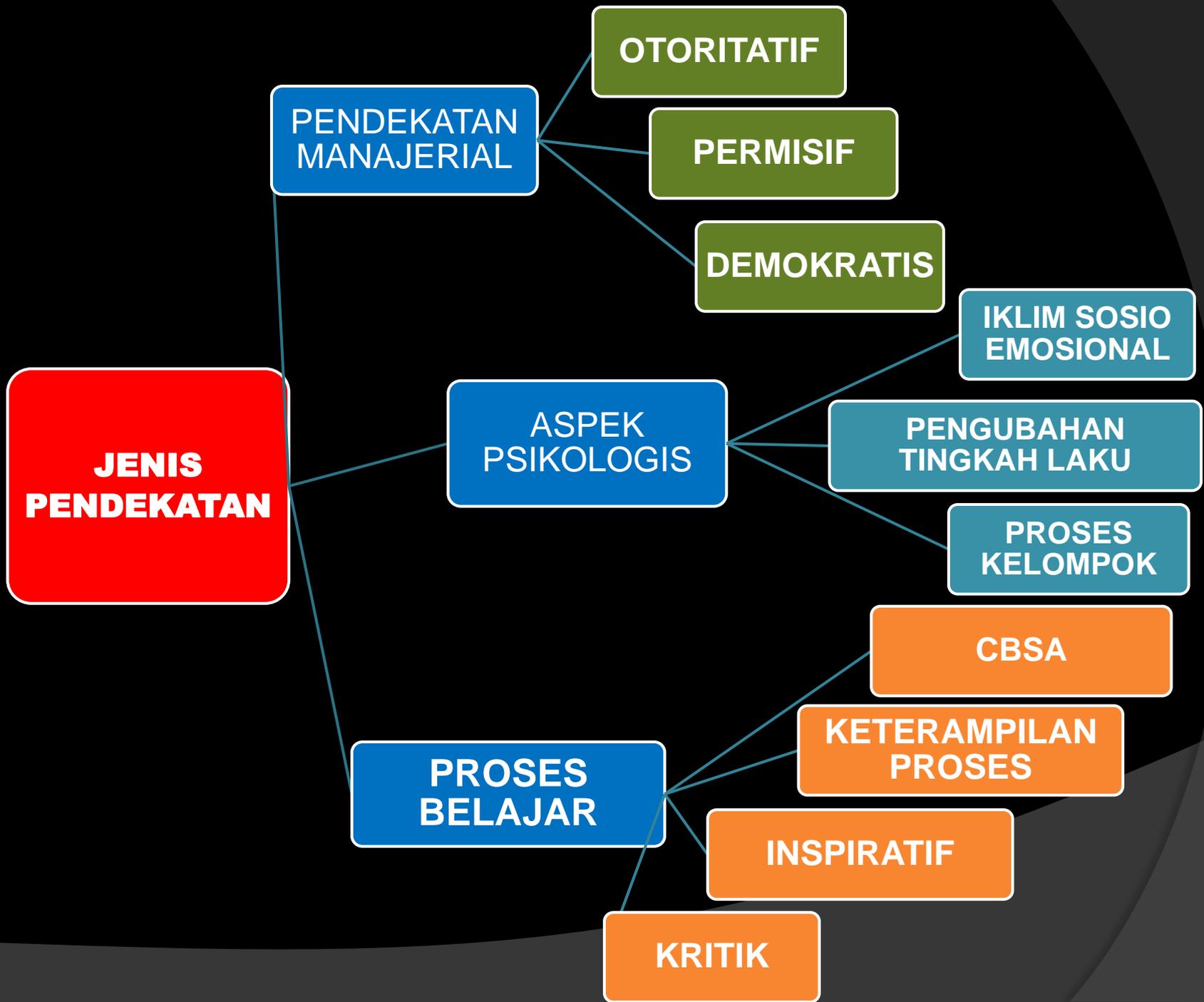
- Pendekatan pembelajaran mempunyai lingkup yang lebih luas, melihat pembelajaran sebagai proses belajar siswa yang sedang berkembang untuk mencapai tujuan perkembangannya. Model pembelajaran lebih sempit dari pendekatan pembelajaran, melihat pembelajaran sebagai desain atau rancangan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang lebih spesifik. Metode pembelajaran lebih sempit lagi, berfokus pada proses belajar mengajar untuk bahan ajaran dan tujuan pembelajaran tertentu yang lebih terbatas (Sukmadinata (2004: 267))

- Cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah
(Winarno Surakhmad dalam Suryosubroto (2002: 148))
- Cara yang digunakan guru dalam menyampaikan atau mengajarkan suatu materi pelajaran, agar terjadi interaksi dalam proses pembelajaran
(Milyartini, Dkk, 2002: 4.22)



Dasar pemilihan pendekatan dalam proses pembelajaran

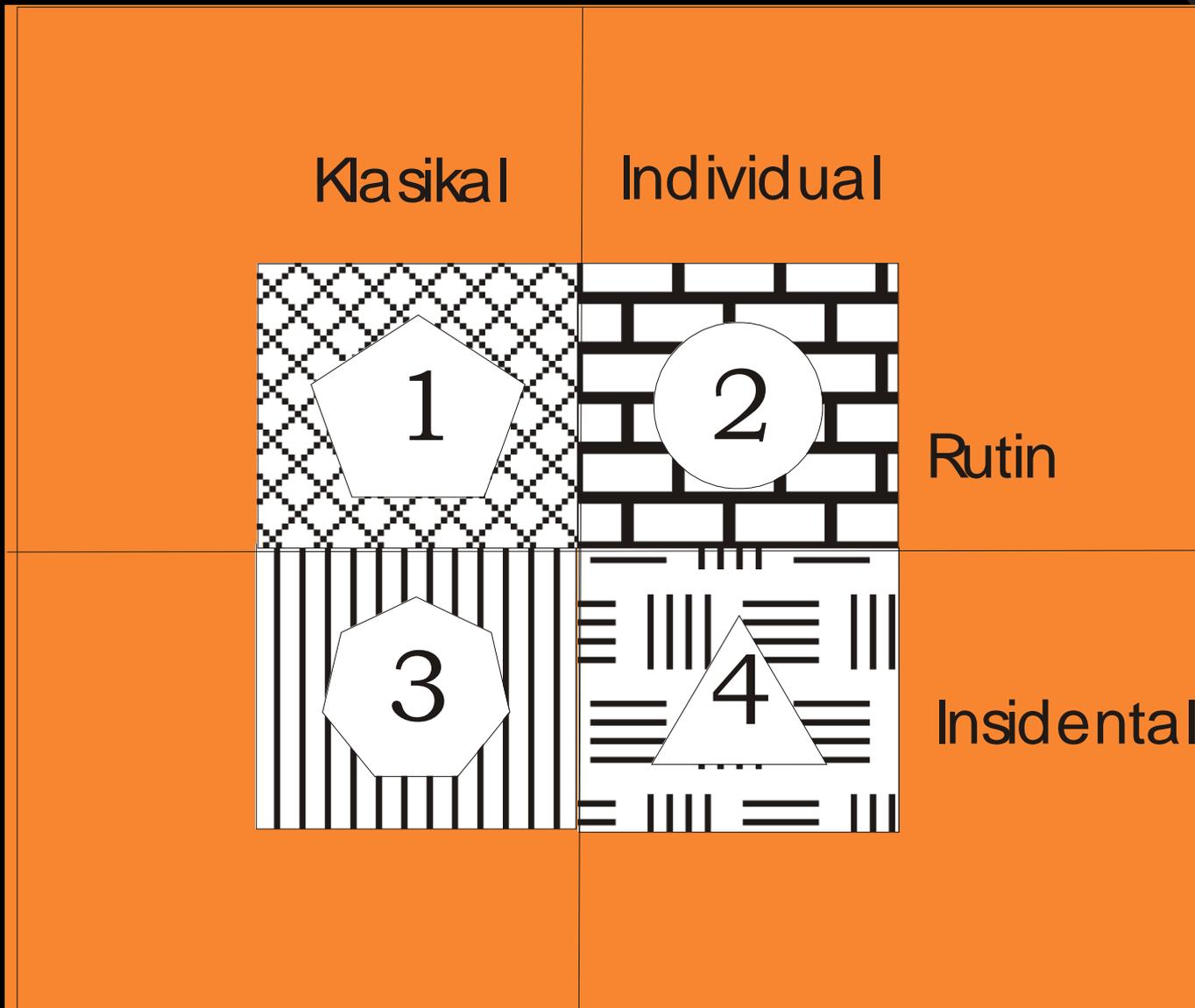
- ⦿ **MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN SENI:** mengembangkan kepekaan rasa dengan tujuan agar terbentuk manusia yang memiliki kepribadian seimbang secara jasmani-rohani, mental-spiritual, dan intelektual-emosional.
- ⦿ **KARAKTERISTIK SISWA:** Disesuaikan dengan kondisi perkembangangan siswa, perbedaan siswa
- ⦿ **JENIS DAN KARAKTERISTIK BAHAN AJAR:** bahan ajar seni rupa/kerajinan bersifat teori, praktik pelatihan (*drill*) penguasaan kecakapan teknis-motorik, kemampuan berekspresi-kreatif, pengembangan apresiasi.
- ⦿ **LINGKUNGAN SISWA:**



Apa Pendekatan Inspiratif?

Menurut Lansing disebut dengan istilah *stimulation* dan *cultural stimulation* yang terdiri dari:

- ***Direct experience as a form stimulation*** (pemberian rangsangan melalui pengalaman)
- ***Verbal stimulation*** (perangsangan melalui cerita/dongeng):
- ***Art material as stimulation*** (perangsangan melalui bahan):
- ***Audio-visual aids as stimulation*** (perangsangan melalui media audio visual).



Gambar
Stimulasi perangsangan daya cipta

METODE PEMBELAJARAN SENI RUPA

- Metode pengajaran pada hakekatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologis dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan peserta didik
- Metode yang bersifat interaksi edukatif selalu bermaksud mempertinggi kualitas hasil pendidikan dan pengajaran di sekolah

Pengertian metode

- Metode pengajaran membicarakan bagaimana membelajarkan siswa sesuai dengan harapan-harapan dan mewujudkan perubahan positif. Metode merupakan kegiatan menata dan mengelola pelaksanaan pengajaran yang efektif yang melibatkan segala bentuk interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar.
- Pola ini dapat berupa pengalihan langsung pengetahuan atau proses-proses yang berkaitan dengan pengajaran.

METODE UMUM



Tujuan

- ⦿ Tujuan metodologi pengajaran adalah untuk merencanakan dan melaksanakan cara-cara yang efektif untuk mencapai tujuan.
- ⦿ Dasar pemilihan metode yang tepat adalah atau cocok adalah relevansinya dengan tujuan/sasaran yang dirumuskan.
- ⦿ Ketepatan memilih dan gunakan metode indikatornya adalah kualitas hasil pembelajaran siswa dalam prose pembelajarannya.

1. Metode Ekspresi Bebas

Latar belakang:

- ⦿ Dalam jenjang pendidikan dasar, metode ini kadang-kadang disalahartikan menjadi “menggambar bebas”, atau “menggambar sesuka hati”.
- ⦿ Guru ada kalanya hanya mengintruksikan kepada anak-anak untuk melakukan aktivitas tanpa arahan dan tuntunan. Akibat yang terjadi adalah unsur ekspresi yang menjadi tuntutan dari metode ini terabaikan karena anak sering menyimpang dari tuntutan menggambar ekspresi.
- ⦿ Jika kondisi di atas dibiarkan begitu saja maka dampak yang terjadi anak menjadi jenuh dan segan untuk mengikuti mata pelajaran pendidikan seni rupa. Corak gambar anak menjadi *stereotype* (bentuknya “begitu-begitu” saja, tak ada perkembangan).
- ⦿ Objek gambar juga tidak banyak bervariasi, pada umumnya berkutat pada “sawah-gunung-matahari”.

Metode ekspresi bebas pada dasarnya adalah suatu cara untuk membelajarkan siswa agar dapat mencurahkan isi hatinya dalam bentuk karya seni rupa. Agar metode ekspresi bebas dapat tercapai secara maksimal, maka perlu dilakukan:

- Tawarkan dan tetapkan beberapa pilihan tema sebagai perangsang daya cipta.
- Tetapkan beberapa pilihan media/bahan yang cocok, misalnya cat air, oil pastel, tinta bak, cat plakat dan sebagainya.
- Jelaskan jenis kertas serta alasan pemilihan kertas tersebut.
- Jelaskan bentuk kegiatan menggambar tersebut, apakah bentuk sketsa atau berbentuk lukisan



2. METODE DEMONSTRASI-EKSPERIMEN

- Demonstrasi adalah kegiatan guru/instruktur memperagakan proses pembuatan suatu benda kerajinan. Misalnya cara memahat. Guru memperlihatkan cara memegang pahat, cara membuat pahatan lurus dan lengkung pada kayu, cara finishing, dsb. Murid memperhatikan.
- Eksperimen adalah siswa mencoba sendiri setelah memperhatikan suatu proses pengerjaan yang didemonstrasikan guru. Prinsip belajar: dengar/lihat, kerjakan, periksa.

3. Metode Mencontoh

- Metode mencontoh merupakan metode tertua terutama dalam seni kerajinan. Tiga abad sebelum tahun Masehi, di Yunani telah dipergunakan metode ini. Hingga sekarang kehadiran metode ini masih tetap populer dalam lapangan pendidikan sebagai metode untuk menyampaikan berbagai jenis kegiatan kesenirupaannya terutama jenis kegiatan motorik.
- Metode ini banyak dilakukan di pusat-pusat pembelajaran seni zaman dahulu. Para cantrik (pemagang) biasanya dilatih para empu (guru) untuk meniru hasil karya gurunya. Semakin mendekati kualitas kerja gurunya, semakin berhasil para cantrik itu di dalam belajarnya. Dalam kursus-kursus melukis pun masih dijumpai penerapan cara ini. Untuk belajar keterampilan motorik, cara ini dapat dilakukan.



Teori yang menerima:

- ⦿ Secara naluri, anak-anak belajar dengan cara mencontoh;
- ⦿ Mencontoh merupakan pekerjaan mudah serta ringan untuk dilakukan karena kurang menuntut keterlibatan rasa dan intelek.
- ⦿ Mencontoh dalam latihan kerja praktek kesenirupaan melibatkan aktivitas mata. Karena itu indra mata mendapat latihan yang pada gilirannya dapat mempertajam pengamatan.
- ⦿ Karena model yang dicontoh pada umumnya dalam keadaan diam dan tidak diubah-ubah bentuknya, maka kegiatan mencontoh dapat dilakukan secara berulang-ulang dalam kondisi yang sama. Dengan demikian latihan dapat menjadi efektif untuk tujuan meniru benda dimaksud.

Teori yang menolak

- ⦿ Mencontoh, apalagi dilaksanakan oleh orang lain dan dilakukan dengan berulang-ulang akan berakibat muncul rasa bosan, tidak menarik dan pada gilirannya akan menimbulkan rasa benci terhadap pelajaran yang diberikan.
- ⦿ Kebiasaan mencontoh akan menghilangkan kepercayaan dan tidak mengembangkan keberanian untuk mengemukakan pendapat dan akan mematikan kreasi.
- ⦿ Benda-benda duplikasi hasil mencontoh merupakan benda-benda usang yang tidak mempunyai daya tarik konsumen sehingga nilai komersialnya rendah.
- ⦿ Kemampuan mencontoh tidak sanggup membawa tantangan masyarakat yang selalu berubah.

Hal yang harus diperhatikan

- Metode mencontoh baik digunakan apabila ditujukan untuk: latihan dasar keterampilan fisik; memperoleh bentuk yang sama walaupun ukurannya diperbesar atau diperkecil; memproduksi benda tradisional; Memahami proporsi dan anatomi yang tepat dari benda yang akan ditiru;
- Kegiatan mencontoh harus memiliki makna bagi proses belajar siswa;
- Mencontoh tidak dijadikan kebiasaan;
- Untuk memberikan daya tarik kepada siswa, model yang akan ditiru sebaiknya dipilih sendiri oleh siswa;
- Seyogyanya secara berangsur-angsur apa yang dilakukan oleh siswa berubah dari membuat duplikasi tepat menjadi modifikasi model yang dicontoh.

**METODE
MENCONTOH**

```
graph LR; A[METODE MENCONTOH] --- B[MENJIPLAK DENGAN BANTUAN KERTAS KARBON]; A --- C[MENJIPLAK DENGAN BANTUAN KERTAS TIPIS]; A --- D[MENJIPLAK DENGAN BANTUAN SINAR LAMPU]; A --- E[METODE MENJIPLAK DENGAN MENGGHUNAKAN BANTUAN ALAT PROYEKTOR]; A --- F[METODE MENCONTOH DENGAN BANTUAN SKALA GARIS ATAU SKALA BERPETAK]; A --- G[METODE MENCONTOH DENGAN MENGGUNAKAN BANTUAN ALAT PANTOGRAPH]; A --- H[METODE MENCONTOH BENDA SECARA LANGSUNG];
```

**MENJIPLAK DENGAN BANTUAN
KERTAS KARBON**

**MENJIPLAK DENGAN
BANTUAN KERTAS TIPIS**

**MENJIPLAK DENGAN BANTUAN
SINAR LAMPU**

**METODE MENJIPLAK DENGAN
MENGGHUNAKAN BANTUAN ALAT
PROYEKTOR**

**METODE MENCONTOH DENGAN
BANTUAN SKALA GARIS ATAU
SKALA BERPETAK**

**METODE MENCONTOH DENGAN
MENGGUNAKAN BANTUAN ALAT
PANTOGRAPH**

**METODE MENCONTOH
BENDA SECARA LANGSUNG**

Tujuan penggunaan metode menggambar langsung

- ⦿ Untuk melatih siswa bekerja teliti dalam mengamati model atau benda yang akan digambar;
- ⦿ Untuk melatih siswa dalam mencari posisi atau sudut pandang yang baik dari model atau benda yang akan digambar atau dibentuk. Diharapkan memilih suatu yang baik menjadi kebiasaan sehari-hari;
- ⦿ Dengan model langsung benda, siswa dihadapkan pada kenyataan yang rasional sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang irasional dari gambar yang ditiru;
- ⦿ Melatih kepekaan rasa agar lebih sensitif terhadap keindahan sebab walau bagaimanapun menggambar benda langsung membutuhkan kepekaan rasa, perhitungan rasa yang cermat, tepat dan teliti

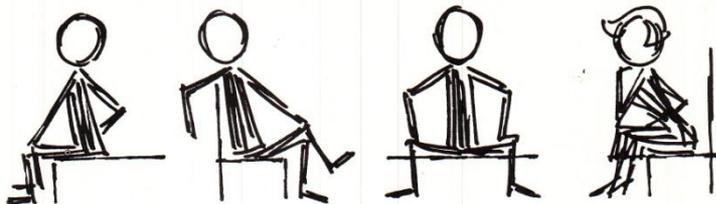
4. Metode Stick figure

Menurut Amir Hamzah Sulaiman, menyebutkan istilah metode ini adalah metode tongkat.

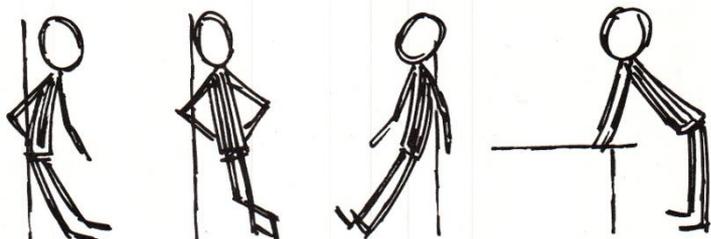
- Penggunaan metode ini biasanya dipakai dalam menggambarkan adegan gerak (action) manusia atau binatang. Sesuai dengan namanya, metode ini merupakan mpenyederhanaan bentuk atau wujud manusia tau binatang menjadi tongkata atau garis patah-patah sesuai dengan lekukan atau patahan pada persendian manusia atau binatang.
- Ketika kita menjelaskan permasalahan yang memerlukan sketsa dengan metode tongkat ini, kita perlu menguasai dan mengenal bentuk dan kaidah anatomis binatang atau manusia. Pada bagaian mana yang dapat terjadi perubahan gerak. Tentunya untuk mencapai hal itu kita perlu sering berlatih.

GENERAL-PURPOSE MOTIONS

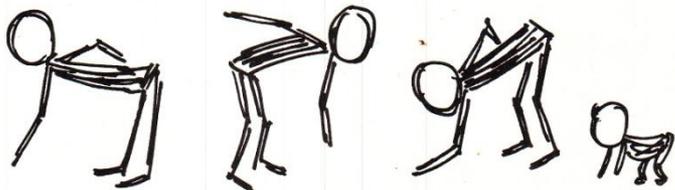
Sitting



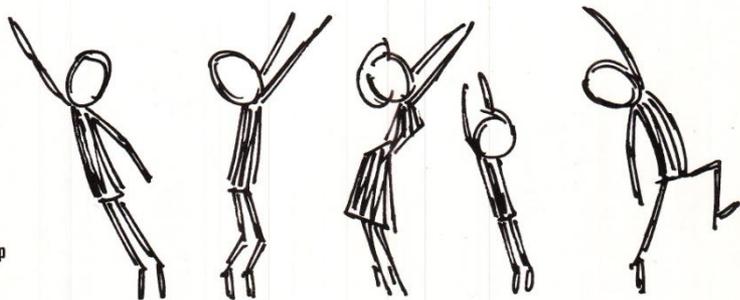
Leaning



Bending Down



Reaching Up



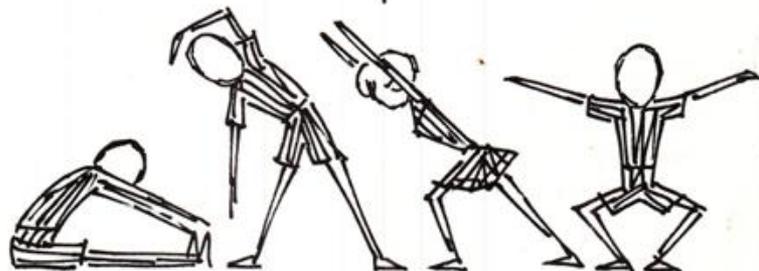
Basketball



Track And Field



Calisthenics



Golf



5. Metode Global

- Metode global pada pendidikan seni rupa biasanya digunakan pada awal belajar menggambar bentuk. Tujuan utama penggunaan metode ini adalah agar anak dapat menangkap bentuk keseluruhan dari bentuk model yang disediakan (Garha, 1992).
- Secara teknis penggunaan metode global ini dibagi dua, yaitu metode global dengan teknik silhuet dengan metode global dengan teknik kontur.
- Metode global jenis silhuet ditinjau secara teknis dan psikologis dipandang lebih mudah dari metode global dengan teknik kontur karena anak diminta untuk menangkap benda secara keseluruhan dengan mengabaikan bagian-bagian detailnya. Metode global ini nampaknya cocok bagi siswa kelas yang sedang belajar pada tahap-tahap awal (kelas bawah).
- Metode global jenis kontur lebih cocok bagi siswa, mahasiswa atau ahli gambar teknik yang sudah memiliki kemampuan motorik. Secara teknis metode ini penggambar dituntut untuk menangkap benda secara global dan menyederhanakannya dalam bentuk gambar-gambar dasar (geometris) yang dibuat dengan goresan garis. Selanjutnya gambar yang sederhana itu kemudian dikembangkan untuk disempurnakan menjadi bentuk benda yang kompleks (detail)

6. Metode Kerja Kelompok

1. Metode *Group Work* (Kerja Kelompok Jenis Paduan);

Dalam kegiatan ini para siswa bekerjasama untuk menyelesaikan sketsa sebuah gambar besar yang sebelumnya telah dirancang oleh seorang temannya yang bertindak sebagai ketua kelompok sekaligus sebagai desainer. Dalam metode jenis ini jumlah anggota biasa genap atau ganjil. Pembagian tugas berikutnya adalah sebagai berikut:

- Setelah siswa terbentuk menjadi sebuah kelompok, anggota kelompok menunjuk salah seorang anggotanya yang memiliki kemampuan menggambar untuk merandang gambar yang akan dibuat;
- Setelah sketnya selesai, ketua kelompok bertugas untuk mengatur serta memberikan penjelasan tentang tugas anggota kelompoknya; dan
- Selama anggota kelompok bekerja ketua tetap mengawasi dan ikut terlibat dalam menyelesaikan tugasnya.

2. Metode *Collective Painting* (Kerja Kelompok Jenis Kumpulan)

Perbedaan antara metode kerja kelompok jenis paduan dengan jenis kumpulan adalah jumlah anggota harus genap dan pembagian tugas-tugas anggota kelompoknya. Pelaksanaan metode ini adalah:

- Setelah kelompok terbentuk, kertas-kertas kecil yang ukurannya sama sesuai dengan banyaknya jumlah anggota kemudian disatukan (direkat sementara dengan solatif);
- Setelah kertas terbentuk, ketua kelompok membuat rancangan sket sesuai dengan rencana gambar yang disepakati bersama;
- Kemudian kertas yang sudah digambari tersebut dibagikan kembali kepada anggota kelompok untuk dikerjakan berdasarkan tugas masing-masing;
- Setelah masing-masing anggota menyelesaikan tugasnya, kertas kerja mereka kemudian ketua dan anggota kelompok menggabungkan karyanya sesuai dengan rancangan sket semula menjadi sebuah gambar yang ukurannya besar;
- Pada bagian tahap akhir, ketua dan anggota kelompok mengoreksi gambar agar gambar yang dibuat oleh anggota kelompok menjadi satu kesatuan yang utuh baik goresan garis, bentuk, bidang, warna dan sebagainya.

7. Metode Kritik

- **Metode Induktif**
- **Metode Deduktif**
- **Metode Empatik**
- **Metode Interaktif**